

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berawal dari keputusan suatu gagasan dan pilihan untuk mewujudkannya, ada banyak hal yang perlu disoroti untuk dikembangkan lebih jauh lagi. Ternyata usaha-usaha yang dilakukan selama proses perwujudan tidak terhenti pada tanggungjawab saja, namun dari seluruh proses yang dilalui telah menyisakan banyak cerita, mulai dari catatan, rasa keingintahuan, pengetahuan terdahulu yang sangat berharga dan begitu mendalam bagi penulis.

Berkarya seni tak pernah terhenti pada titik kejenuhan. Ketika harus berjalan di tempat, berkarya tetap tidak berhenti karena apapun yang kita lakukan dan berupaya untuk berfikir untuk mengembangkan daya kreasi dan menciptakan bentuk baru itulah yang dinamakan produktivitas seni yang sekarang sangat tipis bedanya dengan pandangan umum orang awam menilai sebuah karya seni itu sendiri adalah sesuatu yang bisa dengan mudah diperjualbelikan. Karya seni yang murni, sebenarnya adalah suatu bentuk perwujudan dari sekumpulan ide yang tersusun menjadi pokok pikiran yang besar lalu divisualisasikan menggunakan media yang telah disediakan sebelumnya. Selanjutnya melalui kemampuan penguasaan teknik dari tahap awal hingga akhir penulis berusaha merealisasikan gagasan sesuai dengan masing-masing image yang ditampilkan.

Penulis sudah sejak awal sangat bergembira ketika menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia pertama kali hingga saat melaksanakan Tugas Akhir sebagai syarat menempuh Ujian Tugas Akhir. Penulis mengambil inspirasi keluarga sebagai inspirasi utama. Pada saat menentukan sebuah judul yang akan

dipakai mula-mula terasa sangat sulit. Masih ada keraguan dalam mengambil langkah karena belum mendapat banyak informasi dan harus mencari buku-buku referensi untuk menunjang penulisan isi laporan. Namun latar belakang tema tentang keluarga adalah masalah yang penulis alami sendiri, pada akhirnya secara bertahap penulis dapat memilah momen apa saja yang hendak disajikan. Penulis merasa lebih mudah untuk berkomunikasi melalui bentuk-bentuk yang dihadirkan lewat karya, seperti halnya penulis bercerita tentang hal yang kecil hingga permasalahan yang rumit yang timbul dalam keluarga. Masalah yang selalu menghantui dan begitu mengganggu setiap penulis ingin melakukan segala aktivitas. Akhirnya penulis bersikeras untuk mengorek cerita masa lalu, melalui cara melihat-lihat kembali album foto keluarga. Perasaan yang timbul begitu banyak dan selalu berseberangan antara keadaan masa lalu dan kenyataan yang ada pada saat ini. Rasa sakit bercampur aduk, namun dapat terobati dengan hadirnya kenangan masa lalu yang indah yang terjelma dalam perwujudan karya jadi yang tersaji dalam karya-karya untuk Tugas Akhir.

Perubahan yang dialami dari sebelum berkarya adalah awal keterpurukan yang terus dirasakan, kemudian pada proses pembuatan karya yang lalu sedikit demi sedikit perasaan itu lebur bersama karya karena telah terungkap ke dalam karya. Perasaan puas yang jelas ketika itu semua sudah terlupakan ke dalamnya. Kini untuk melangkah ke depan pun semakin bersemangat, tinggal selangkah lagi untuk mewujudkan cita-cita itu.

Hambatan yang dirasakan selama penciptaan karya seni, disamping penulisan laporan yang sangat menyita waktu juga sering dirasakan penulis

ketika tak henti-hentinya gelisah memikirkan apa saja yang akan diperbuat agar terus bisa berkarya pada saat terhambat oleh kebutuhan ekonomi yang sangat melelahkan badan dan pikiran. Selain itu, harus terhenti dahulu ketika benar-benar tidak ada pasokan media untuk meneruskan penyelesaian karya, namun itu semua tak pernah membuat hati bosan begitu saja dan yang paling penting dari semua peristiwa yang terekam adalah proses penciptaan karya yang sangat membanggakan.

Banyak hal yang mendukung proses perjalanan Tugas Akhir mulai dari alat beserta bahan yang *Alhamdulillah* akhirnya lancar pada sisi pendanaannya kemudian teman-teman yang bersedia turut membantu proses penyelesaian display Tugas Akhir.

Ada beberapa karya yang dapat dianggap begitu mewakili perasaan yang tertuang saat itu ya itu pada karya yang berjudul "*Keluargaku yang Sempurna*" karena dilihat dari perjalanan waktu sampai sekarang, di sana diceritakan tentang pelaku utama yang menoleh kembali ke masa lalunya sambil tersenyum bahagia mengenangnya. Terlihat keempat elemen bersatu, berkumpul bersama ayah ibu kakak yang merayakan ulang tahunnya yang ke sebelas. Meskipun mengenakan topeng putih tanpa ekspresi, namun perasaan kebersamaan saja sudah cukup mewakili kebahagiaan waktu itu, apalagi jika semunya terlihat bahagia lahir batin. Sungguhlah sempurna. Contoh inilah yang penulis harapkan di dalam mewujudkan tujuan utama berkarya, adapun beberapa karya yang mungkin dirasa kurang begitu tersampaikan pesan di dalamnya dan perlu dibahas lebih lanjut melalui video yaitu pada instalasi karya kursi-kursi yang sebenarnya hanyalah

tambahan karya pada display pameran. Ini disusun dan hanya bisa dirasakan keberadaannya jika dilihat dari frame yang digantung di depan karya yang berjudul "*Saksi Mata*". Banyak yang mengira frame itu bagian dari karya ini.

Sebuah dialog memang perlu dibangun, karena bukan sekedar menyumbangkan sebuah karya yang terdiam namun bertujuan untuk memperluas pemahaman, sehingga penulis sendiri sangat membutuhkan kritik, koreksi dan dukungan yang besar.

Diharapkan ke depan karya-karya Tugas Akhir ini dapat membuka ruang-ruang apresiasi seni yang lebih luas, tak hanya bagi kalangan penikmat-penikmat seni, namun juga dapat dipahami oleh para apresiator yang pemula. Besar harapan penulis melalui penciptaan karya tugas akhir ini dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan Seni Rupa Indonesia, atau setidaknya dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa Jurusan Seni Murni pada masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Syarifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: pustaka pelajar (Anggota IKAPI). 2000

Budhiarto, Widodo. *ROBOTIKA teori+implementasi*. Yogyakarta: Andi. 2010

F.J. Monks, A.M.P. Knoers, Siti Rahayu Haditono. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Bagian-bagiannya*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1982

Kartono, Kartini. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Mandar Maju. 1995

R.J.M. Philpott. *Van Gogh: Sebuah Biografi*. Yogyakarta: Interlude. 2007

Shadily, Hassan. *Ensiklopedi Indonesia Jilid 3*, Jakarta: P>T. Ichtiar Baru –van Hoeve. 1984

Singgih, D. Gunarsa. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1976

Sp, Soedarso. *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta. 2006

Suryomentareman. *Filsafat Hidup Bahagia Jilid I*. Jakarta: CV Haji Masagung. 1990

Thatcher, Virginia S. *The New Webster Encyclopedic Dictionary of The English Language including A Dictionary of Synonyms and Twelve Supplementary Reference Sections*, USA : Avenel Books Inc. 1984

Von Oech, Roger. *Whack*, sebuah buku terjemahan. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer. 1998

Walgito, Bimo. *Psikologi kelompok*. Yogyakarta: penerbit Andi Yogyakarta. 2007

-----  
<http://en.wikipedia.org>

<http://kamusbahasaindonesia.org>

<http://www.asiatour.com/indo-english/kamus/a/adolensi.html>

<http://www.mlahanas.de/Greeks/Arts/Laocoon.htm>

<http://www.satrioarismunandar6.blogspot.com/2006/10/konvergensi-media.html>